

PREPARATION OF FINANCIAL REPORTS IN ACCORDANCE WITH FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS FOR MICRO, SMALL AND MEDIUM ENTITIES (SAK EMKM) IN THE JAMUR BOSQUE BUSINESS

PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN SESUAI DENGAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS MIKRO, KECIL DAN MENENGAH (SAK EMKM) PADA USAHA JAMUR BOSQUE

Santa Ompusunggu¹, Umar Hi Salim², Novi Yanti³

¹²³Universitas Widya Gama Mahakam

*ompusungusnta@gmail.com¹, *umarhisalim@gmail.com², *noviyanti@uwgm.ac.id³

**Corresponding Author*

ABSTRACT

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui serta menganalisis tentang laporan keuangan pada UMKM yang ada pada saat ini terutama pada umkm jamur bosque yang pada saat ini menjadi objek penelitian saya. Metode ini bersifat kualitatif, Teknik analisis yang digunakan adalah melakukan studi pendahuluan atau memasuki lapangan, melakukan penelitian, setelah selesai penelitian kita dapat menggambarkan atau membandingkan suatu data yang telah diteliti . Hasil analisis peneliti bahwa secara halnya saya melakukan penelitian pada jamur bosque setelah melakukan Teknik analisis saya bisa menarik kesimpulan bahwa jamur bosque ini tidak melakukan laporan keuangan menurut sak emkm dan maka dari itu saya sebagai peneliti mengambil objek dari umkm jamur bosque.

Kata Kunci : Financial Accounting Standards, Financial Statements, SAK EMKM

ABSTRACT

The aim of this research is to find out and analyze the financial reports of current MSMEs, especially the Bosque mushroom MSMEs which are currently the object of my research. This method is qualitative. The analysis technique used is conducting a preliminary study or entering the field, conducting research. After completing the research we can describe or compare the data that has been researched. The results of the researcher's analysis are that just like I did research on the bosque mushroom, after carrying out the analysis technique I was able to draw the conclusion that the bosque mushroom did not carry out financial reports according to the SAK EMKM and therefore I as a researcher took the object from the MSME jamur bosque.

Keywords: Financial Accounting Standards, Financial Statements, SAK EMKM

Pendahuluan

Pada penilaian operasi bisnis. Pencatatan hanya menghitung jumlah uang yang masuk dan keluar, tanpa mempertimbangkan apakah uang itu digunakan untuk bisnis atau non-bisnis. Sebagai asosiasi profesi akuntansi di Indonesia, Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) terus berkomitmen untuk membantu pertumbuhan ekonomi negara. IAI memiliki otonomi untuk menyusun dan mengesahkan Standar Akuntansi Keuangan, yang meningkatkan kualitas laporan keuangan dan meningkatkan kredibilitas laporan keuangan.

Standar akuntansi keuangan yang berbasis IFRIS dan ETAP sesuai untuk bisnis besar, tetapi tidak untuk bisnis kecil. Beberapa alasan mengapa pengguna informasi UMKM lebih tertarik untuk mengetahui tren keuangan jangka pendek, likuiditas, kapasitas pembayaran, kemampuan bisnis untuk

membayar bunga, dan profitabilitas masa lalu daripada informasi yang membantu mereka merencanakan proses keuangan. profitabilitas dan nilai perusahaan di masa depan. Jadi sulit bagi UMKM untuk mematuhi Standar Akuntansi Keuangan Umum. Di sisi lain, mereka yang menggunakan laporan keuangan UMKM juga membutuhkan informasi yang biasanya tidak tersedia dalam laporan keuangan karena Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Umum. Sebagai contoh, EMKM biasanya membutuhkan kredit untuk pengembangan bisnis mereka.

Tinjauan Pustaka

Definisi Entitas Mikro Kecil dan Menengah

Entitas mikro kecil dan menengah adalah suatu entitas yang tidak memiliki akuntabilitas publik signifikan, sebagaimana didefinisikan dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP), yang memenuhi definisi dan kriteria usaha mikro kecil dan menengah sebagaimana diatur dalam peraturan perundang – undangan yang berlaku di Indonesia, setidaknya –tidaknya selama 2 tahun berturut – turut. SAK EMKM membantu perusahaan mikro kecil dan menengah dalam menyediakan pelaporan keuangan yang tetap relevan dan andal. SAK EMKM dapat digunakan oleh entitas yang tidak memenuhi definisi dan kriteria diatas jika otoritas mengizinkan entitas tersebut untuk Menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM.

Tujuan Penyusunan SAK EMKM

SAK EMKM diterbitkan sebagai bentuk dukungan Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) dalam meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pelapor keuangan entitas sekaligus untuk mendorong pertumbuhan sektor UMKM di Indonesia. Penerapan SAK EMKM lebih sederhana dibanding penerapan SAK ETAP karena mengatur transaksi yang umum dilakukan oleh EMKM. Dasar pengukurannya murni menggunakan biaya historis, sehingga EMKM hanya mencatat aset dan liabilitas sebesar biaya perolehan. SAK EMKM memiliki 18 bab dan 60 halaman yang terdiri dari ruang lingkup, konsep dan prinsip pervasif, penyajian laporan keuangan, laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, catatan atas laporan keuangan, dan lain – lain.

Elemen Laporan Keuangan Menurut SAK EMKM

Menurut SAK EMKM (2016), laporan keuangan suatu entitas terdiri dari:

1. Laporan Posisi Keuangan

Laporan posisi keuangan menyajikan informasi tentang aset, liabilitas dan ekuitas entitas pada suatu tanggal tertentu akhir pelaporan dan minimal mencakup pos – pos sebagai berikut:

- a. Kas dan setara kas
- b. Piutang usaha
- c. Persediaan
- d. Aset tetap
- e. Utang usaha
- f. Utang bank
- g. Ekuitas

Entitas menyajikan pos dan bagian dari pos dalam posisi keuangan jika penyajian seperti itu relevan dalam angka pemahaman terhadap posisi keuangan entitas (SAK EMKM : 9). SAK EMKM tidak menemukan format atau urutan terhadap pos – pos yang disajikan. Meskipun

demikian, entitas dapat menyajikan pos – pos aset berdasarkan urutan likuiditas dan pos – pos liabilitas berdasarkan urutan jatuh tempo. (SAK EMKM : 9).

1. Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi memasukkan semua pos penghasilan dan beban yang diakui dalam suatu periode kecuali SAK EMKM mensyaratkan lain. SAK EMKM mengatur perlakuan atas dampak koreksi atas kesalahan dan perubahan kebijakan akuntansi yang disajikan sebagai bagian dari laba atau rugi dalam periode terjadinya perubahan. Laporan laba rugi minimal mencakup pos – pos sebagai berikut :

- a. Pendapatan
- b. Beban keuangan
- c. Beban pajak

2. Catatan atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan disajikan secara sistematis sepanjang hal tersebut praktis. Setiap pos dalam laporan keuangan menunjuk saling ke informasi terkait dalam catatan keuangan memuat

- a. Suatu pernyataan bahwa laporan keuangan telah disusun sesuai dengan SAK EMKM
- b. Ikhtisar kebijakan akuntansi
- c. Informasi tambahan dan rincian pos tertentu yang menjelaskan transaksi penting dan material sehingga bermanfaat bagi pengguna untuk memahami laporan keuangan. Jenis informasi tambahan dan rincian yang disajikan bergantung pada jenis kegiatan usaha yang dilakukan oleh entitas.

Unsur – unsur Posisi Keuangan Terhadap Berdasarkan SAK EMKM

Menurut SAK EMKM unsur – unsur posisi keuangan terdiri dari :

1. Aset

Aset adalah sumber daya yang dikuasai entitas sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan dari mana manfaat ekonomi di masa depan diharapkan akan diperoleh entitas (SAK EMKM, 2016 : 2)

1. Liabilitas

Liabilitas merupakan kewajiban masa kini entitas yang timbul dari peristiwa masa lalu, yang penyelesaiannya mengakibatkan arus kas keluar dari sumber daya entitas yang mengandung manfaat ekonomi.

Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia (2016 : 2) karakteristik dari liabilitas adalah bahwa entitas mempunyai kewajiban saat ini untuk bertindak atau untuk melaksanakan sesuatu dengan cara tertentu. Kewajiban dapat berupa kewajiban hukum dan kewajiban konstruktif. Kewajiban dapat dipaksakan menurut hukum sebagai konsekuensi dari kontrak mengikat atau peraturan perundangan.

Kewajiban konstruktif adalah kewajiban yang timbul dari Tindakan entitas Ketika :

- a. Oleh praktik baku masa lalu, kebijakan yang telah dipublikasikan atau
- a. pernyataan kini yang cukup spesifik, entitas telah memberikan indikasi kepada pihak lain bahwa entitas akan menerima tanggung jawab tertentu dan.

Akibatnya, entitas telah menimbulkan ekspektasi kuat dan sah kepada pihak lain bahwa entitas akan melaksanakan tanggung jawab tersebut. Penyelesaian kewajiban masa kini biasanya melibatkan pembayaran kas, penyerahan aset lain, pemberian jasa, penggantian kewajiban tersebut dengan kewajiban lain. Kewajiban juga dapat diselesaikan dengan cara lain, seperti kreditur membebaskan atau membatalkan haknya.

2. Ekuitas

Ekuitas adalah hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya, klaim ekuitas adalah klaim atas hak residual atas aset entitas setelah dikurangi seluruh liabilitasnya. Klaim ekuitas merupakan klaim terhadap entitas yang tidak memenuhi definisi liabilitas.

3. Penghasilan

Penghasilan adalah kenaikan manfaat ekonomi selama periode pelaporan dalam bentuk arus kas masuk atau kenaikan aset, atau penurunan liabilitas yang mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanaman modal.

4. Beban

Beban adalah penurunan manfaat ekonomi selama suatu periode pelaporan dalam bentuk arus kas keluar atau penurunan aset, atau terjadinya kewajiban yang mengakibatkan penurunan aset, atau kenaikan liabilitas yang mengakibatkan penurunan ekuitas yang tidak disebabkan oleh distribusi kepada penanam modal.

Pada (SAK EMKM : 4) menyatakan bahwa beban mencakup beban yang timbul dalam pelaksanaan aktivitas entitas yang normal dan kerugian.

- a. Beban yang timbul dalam pelaksanaan aktivitas entitas yang normal meliputi, misalnya, beban pokok penjualan, upah, dan penyusutan.
- b. Kerugian mencerminkan pos lain yang memenuhi definisi beban namun tidak termasuk dalam kategori beban yang timbul dari pelaksanaan aktivitas entitas yang normal. Misalnya, kerugian dari pelepasan aset.

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

Undang-Undang Pemerintah Nomor 7 Tahun 2021 tentang Kualitas, Keamanan dan Pembayaran Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil dan Pencegahan (PP UMKM) telah diterbitkan oleh pemerintah dan 48 undang-undang pelaksana lainnya dan Undang-Undang No. 11 tahun 2020 terkait pekerjaan. UU Cipta Kerja (UU Cipta) 16 Februari 2021. UU Pemerintah tentang UMKM banyak mengubah ketentuan UU Mikro No. 20 Tahun 2008 digunakan untuk mengatur, usaha kecil dan menengah (UU UMKM). Salah satunya terkait undang-undang yang terkait dengan regulasi UMKM itu sendiri.

Regulasi baru UMKM diatur dalam Pasal 35 sampai dengan 36 Peraturan Pemerintah tentang UMKM. Menurut pasal ini, UMKM dikelompokkan menurut kriteria modal usaha atau hasil penjualan tahunan. Kriteria modal usaha digunakan untuk pendirian atau pendaftaran usaha UMKM yang telah berdiri sebagaimana tercantum dalam peraturan pemerintah tentang UMKM. Metode ini meliputi:

- a. Kriteria Usaha Mikro adalah sebagai berikut :
Memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp. 50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.
Memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp.300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah).
- b. Kriteria Usaha Kecil adalah :
Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp. 50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp.500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.
Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp.300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah)
- c. Kriteria usaha Menengah adalah sebagai berikut :
Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 10.000.000.000,00 (sepuluh milyar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.
Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp. 2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 50.000.000.000,00 (lima puluh milyar rupiah).
Kriteria sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a, huruf b, dan ayat (2) huruf a, huruf b, serta ayat (3) huruf a, huruf b nilai nominalnya dapat diubah sesuai dengan perkembangan perekonomian yang diatur dengan peraturan presiden.

Metode Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan jenis kualitatif dengan penelitian deskriptif dan cenderung menggunakan analitik. Dalam studi ini, proses dan makna (perspektif subjek) diperiksa. Landasan teori berfungsi sebagai arah focus peneliti agar sesuai dengan fakta lapangan. Selain itu landasan teori yang diperoleh digunakan sebagai bahan pembekalan lingkungan penelitian. Analisis struktur laporan keuangan perusahaan anda dan bandingkan dengan Standar Akuntansi Entitas Mikro, Kecil Menengah (SAK EMKM).

Hasil dan Pembahasan

Data Keuangan Jamur Bosque

Dalam operasionalnya, jamur bosque hanya melakukan pencatatan laporan penerimaan dan pengeluaran saja, begitupun dengan aset yang dimiliki hanya penulisan nama aset dan tahun perolehan, sedangkan untuk perolehan tidak dicatat, sehingga selama operasionalnya nilai aset yang dimiliki tidak dilaporkan di catatan pembukuan. Untuk memudahkan penelitian ini penulis menggunakan biaya historis untuk menilai aset tetap yang dimiliki jamur bosque.

Akun akun pada Laporan Keuangan

Jamur Bosque belum membuat daftar akun dalam laporan keuangannya. Oleh karena itu penelitian mencoba untuk menyusun laporan keuangan menurut SAK EMKM. Pentingnya akun dalam

pencatatan laporan keuangan adalah untuk memudahkan pengguna pemilik dalam membaca informasi keuangan yang dibuat. Berikut akun-akun yang akan digunakan dalam penyusunan laporan keuangan.

1. Kas

Kas merupakan aset yang berbentuk uang di tangan pemilik. Diketahui kas Jamur Bosque sebesar Rp. 15.000.000

2. Peralatan

Peralatan merupakan aset tetap yang dimiliki oleh jamur bosque. Peralatan yang digunakan jamur bosque dalam operasionalnya bernilai sebesar Rp. 10.000.000

3. Biaya Pokok Penjualan

Merupakan biaya produk penjualan yang diperlukan dalam operasional jamur bosque.

4. Beban Gaji

Gaji yang dibayarkan selama 1 tahun Rp. 2.400.000 Untuk 2 orang karyawan.

Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM

Jamur Bosque merupakan salah satu usaha UMKM yang laporan keuangannya belum sesuai dengan SAK EMKM dalam membuat laporan keuangan. Oleh karena itu peneliti akan mencoba menyusun laporan keuangan SAK EMKM pada Jamur Bosque dengan merekonstruksi laporan keuangan yang telah dibuat. Berikut penyusunan laporan keuangan Jamur Bosque berdasarkan SAK EMKM yang terdiri dari tiga komponen, yaitu : Laporan Laba Rugi, Laporan Posisi Keuangan dan Catatan Atas Laporan Keuangan.

Laporan Laba Rugi

Laporan Laba Rugi adalah laporan yang merupakan laporan keuangan suatu perusahaan yang dihasilkan pada suatu periode akuntansi yang menjabarkan unsur – unsur pendapatan dan beban perusahaan sehingga menghasilkan suatu laba atau rugi bersih.

Laporan Laba Rugi Jamur Bosque			
PENDAPATAN	2020	2021	2022
Pendapatan usaha	19.600.000	53.210.000	10.340.000
JUMLAH PENDAPATAN			
Harga Pokok Penjualan			
Persediaan Awal	5.000.000	5.000.000	5.000.000

Pembelian bahan baku	2.611.500	5.223.000	740.500
HPP	7.611.500	10.223.000	5.740.500
Laba Kotor	11.988.500	42.977.000	4.599.500
BEBAN			
Beban Gaji	1.200.000	2.400.000	800.000
Beban Air dan listrik	150.000	300.000	150.000
Beban transportasi	150.000	300.000	150.000
Total Biaya	1.500.000	3.000.000	1.100.000
LABA BERSIH TAHUNAN	10.488.500	39.977.000	3.499.000
LABA BERSIH PERBULAN	1.748.083	3.331.416	533.316

Laporan Posisi Keuangan

Laporan posisi keuangan dikenal dengan istilah Neraca. Neraca yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan periode tertentu, Laporan keuangan menyajikan akun-akun yang real atau benar adanya yaitu Aset Lancar, Aset Tetap, Liabilitas dan Ekuitas.

LAPORAN POSISI KEUANGAN JAMUR BOSQUE			
ASET	2020	2021	2022
Kas	11.913.500	39.977.000	3.800.000
Persediaan	5.000.000	5.000.000	5.000.000
Peralatan	10.000.000	10.000.000	10.000.000
Akumulasi Penyusutan	(1.225.000)	(2.450.000)	(1.071.876)
JUMLAH ASET	25.688.000	52.527.000	17.724.124
LIABILITAS			
Utang bank	5.000.000	4.200.000	3.800.000
JUMLAH LIABILITAS	5.000.000	4.200.000	3.800.000
EKUITAS			

Modal	10.000.000	8.150.000	8.703.124
Saldo Laba (Rugi)	10.488.500	39.977.000	3.499.000
JUMLAH EKUITAS	25.688.000	52.527.000	17.071.876
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	25.688.000	52.527.000	17.071.876

Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan adalah salah satu unsur laporan keuangan SAK EMKM tentang penjelasan atau data terinci dan analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Neraca dalam rangka pengungkapan yang memadai.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN	
JAMUR BOSQUE	
1. Umum	Jamur Bosque adalah salah satu bentuk usaha produktif yang berada di kota samarinda.
2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI	
a. Pertanyaan Kepatuhan	Laporan keuangan disusun menggunakan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro,Kecil dan Menengah
b. Dasar Penyusunan	Dasar penyusunan laporan keuangan adalah biaya historis dan menggunakan asumsi dasar akrual. Mata uang yang digunakan untuk Menyusun laporan keuangan adalah rupiah.
c. Aset Tetap	Aset tetap dicatat sebesar biaya perolehannya. Aset tetap disusutkan menggunakan metode garis lurus tanpa nilai residu.
d. Pengakuan Pendapatan dan Beban	Pendapatan penjualan diakui Ketika tagihan

diterima dan dilakukan pelanggan. Beban diakui saat terjadi.

3. **KAS (Rp)**

	2020	2021	2022
Kas	10.488.500	39.977.000	3.499.000

4. **PENDAPATAN PENJUALAN**

	2020	2021	2022
Penjualan Jamur	19.600.000	53.210.000	10.340.000

5. **BEBAN LAIN LAIN**

	2020	2021	2022
BPP Bahan Baku Jamur	5.000.000	5.000.000	5.000.000
BPP (BB Habis Pakai)	2.611.500	5.223.000	740.500
Beban Gaji	1.200.000	2.400.000	800.000
Beban Air dan Listrik	150.000	300.000	150.000
Beban transportasi	150.000	300.000	150.000
Beban Penyusutan Peralatan	2.450.000	1.071.124	

Berdasarkan hasil analisis di atas, maka akan dilakukan pembahasan atas analisis tersebut sebagai berikut :

1. Laporan keuangan yang disusun Jamur Bosque tidak sesuai dengan SAK EMKM yang dianjurkan, hanya pencatatan penerimaan dan pengeluaran saja .
2. Aset yang dimiliki Jamur Bosque dicatat sebesar harga perolehan menggunakan biaya historis
3. Aset tetap yang digunakan Jamur Bosque tidak disajikan dan tidak melakukan penyusutan dalam pelaporan keuangannya. Nilai aset akan terus menyusut dikarenakan penggunaannya dalam operasional sesuai umur ekonomis yang ditaksir, sehingga belum sesuai dengan SAK EMKM yang dianjurkan.
4. Pendapatan diukur dengan cara menghitung jumlah kas yang didapatkan dari hasil penjualan Jamur Tiram, kemudian dari penjualan tersebut didapat jumlah kas yang dicatat sebagai pemasukan.
5. Laporan keuangan berawal dari bukti transaksi yang dimiliki oleh Jamur Bosque. Jurnal umum dibuat dengan dasar transaksi yang tersedia di Jamur Bosque.
6. Setelah melakukan penjurnalan semua transaksi yang tersedia, maka memposting semua akun ke buku besar berdasarkan jenis akun masing masing. Nilai akhir dari masing – masing akun buku besar berasal dari rekapitulasi jurnal umum sesuai akun tersebut.
7. Pembuatan Neraca Saldo berdasarkan Saldo Akhir dari tiap tiap akun yang ada di buku besar.
8. Jamur Bosque juga tidak menyajikan Catatan Atas Laporan Keuangan. Pentingnya penyajian catatan atas laporan keuangan untuk penjelasan
9. rinci dari tiap tiap akun yang diungkapkan. SAK EMKM menyatakan informasi laporan keuangan yang disajikan harus memuat pernyataan bahwa laporan keuangan yang

disajikan harus disusun berdasarkan SAK EMKM, dan penjelasan tiap tiap akun sehingga memudahkan pemangku kepentingan laporan keuangan yang dibuat

Penutup

Berdasarkan hasil penelitian, analisis dan pembahasan mengenai penyusunan laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM) di Jamur Bosque di Jl.soekarno hatta km 3 Rt.12 Kel.Tani Aman Kec.Loa Janan Ilir kota Samarinda, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Jamur Bosque selama ini belum menerapkan standar akuntansi keuangan pada laporan keuangannya yang berlaku untuk entitas mikro kecil dan menengah karena kurangnya pengetahuan pentingnya melakukan pencatatan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM.
2. Pemilik, Jamur Bosque melakukan atau membuat proses akuntansi dalam penyusunan laporan arus kas masuk , arus kas keluar dan laba bersih saja, sedangkan menurut SAK EMKM penyajian laporan keuangan harus terdiri dari : laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, CALK (Catatan Atas Laporan Keuangan).

Daftar Pustaka

- Dewan Standar Akuntansi Keuangan, IAI (2016). *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah*. Jakarta : exposure Darf.
- Firmansyah, M. A. ; 2019, *Penyusunan dan penyajian laporan keuangan berdasarkan standar akuntansi keuangan entitas mikro, kecil dan menengah*.
- Hery. 2016. *Analisis Laporan Keuangan Integrated and Comprehensive Edition*, Jakarta : Grasindo.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2018 . *SAK (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah)*. SAK EMKM.
- Indonesia, I. A ; 2016 , *Standar Akuntansi Keuangan Efektif per 1 Januari 2018*. Dewan Standar Akuntansi Keuangan. Jakarta.
- Iswandi ; 2019, *Penerapan Standar Akuntansi Mikro , Kecil Dan Menengah (SAK EMKM) Pada Usaha Dadang Toko Rizky Busana*
- Kasmir. 2012 , *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Purba Afrizal. M ; 2019 , *Analisis Penerapan SAK EMKM Pada Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Kota Batam*
- Rahma Fitriani Lisa ; 2020 , *Pesan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah (SAK EMKM) Pada Umkm Kota Padang .*
- Samryn, 2015. *Pengantar Akuntansi. Buku 1, Edisi IFRIS*, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta
- Sugiono. 2019. *Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R & D*.
- Sugiyono. 2012. *Metode penelitian administrasi dilengkapi R & D. cetakan kedua puluh, Alfabeta*. Bandung.
- Sujarweni. 2020. *Pengertian Akuntansi Kota Yogyakarta*
- Suliyanto ; 2005, *Metode riset bisnis. Perbitan Andi*. Yogyakarta.

Sutrisno.2012. *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: EKONISIA.

Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008, *Tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah*.